

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

##### **a. Profil Kompas.com.**

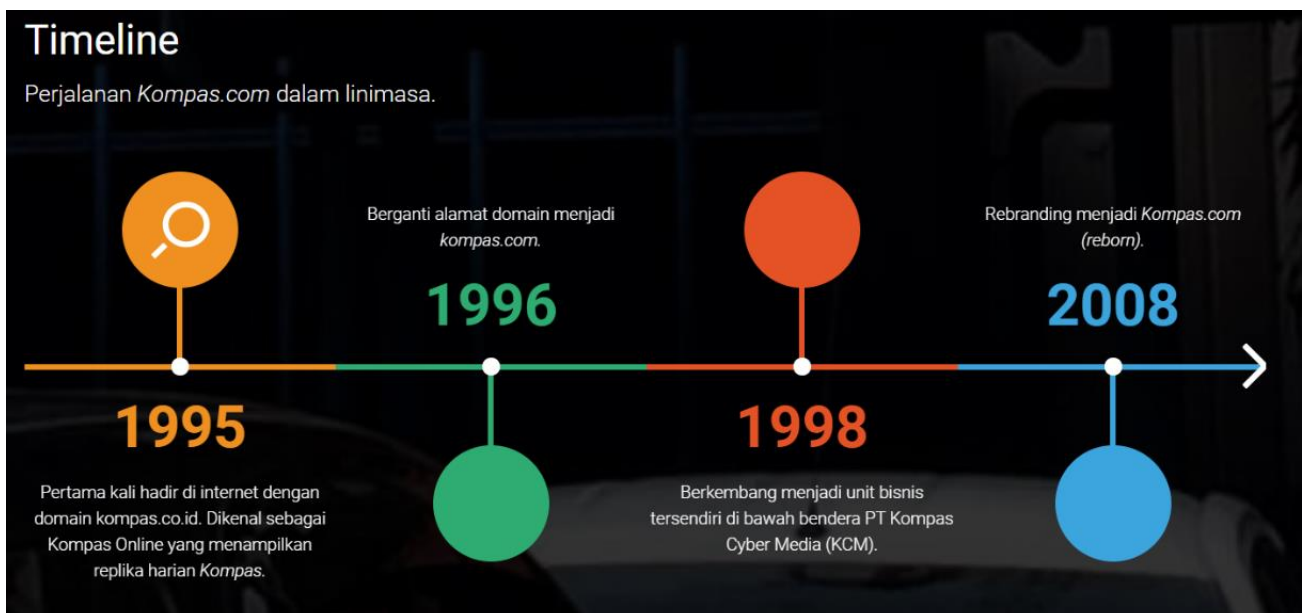
*Kompas.com* mengklaim dirinya sebagai salah satu pionir media daring di Indonesia (*Kompas.com*, 2020, About Us section, para. 1). Awalnya, *Kompas.com* lahir pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas Online* (KOL) dan situs *kompas.co.id* (*Kompas.com*, 2020, About Us section, para. 2). Melalui *Kompas Online*, berita yang dimuat adalah replika dari berita yang diterbitkan secara cetak di *Harian Kompas* (*Kompas.com*, 2020, About Us section, para. 2). Oleh karena itu, *Kompas Online* dan *Harian Kompas* adalah satu kesatuan entitas pada masa itu. Dengan adanya *Kompas Online*, jaringan pembaca *Harian Kompas* menjadi lebih luas dan lebih cepat didistribusikan, baik di Indonesia bagian timur maupun luar negeri (*Kompas.com*, 2020, About Us section, para. 2).

Namun, pada 1996, alamat situs *Kompas Online* diubah dari *kompas.co.id* menjadi *www.kompas.com* (*Kompas.com*, 2020, About Us section, para. 4). Melalui alamat situs ini, *Kompas.com* mengaku menjadi lebih populer di luar negeri. Kemudian, *Kompas Online* dikembangkan menjadi unit bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998 (*Kompas.com*, 2020, About Us section, para. 4). Hal ini terjadi seiring dengan banyaknya pengiklan di situs daring sehingga *Kompas Online* pun dilepas dari redaksi *Harian Kompas* (Dhiya & Fadilah, 2018, p. 191). Senada dengan itu, *Kompas.com* (2020, About Us section, para. 4) menuliskan KCM saat itu tidak lagi hanya menampilkan replika dari *Harian Kompas*, tetapi juga memberikan perkembangan berita teraktual kepada pembacanya. PT Kompas Cyber Media adalah perusahaan yang berbadan hukum (Nomor TDP 09.05.1.73.37957) dengan izin usaha SIUP Nomor 00573/24.1.0/31.71-7.1001/1.824.271/2015 (*Kompas.com*, 2020, Pendanaan *Kompas.com* section, para. 2). Adapun, PT Kompas Cyber Media ini merupakan

media daring yang masih satu grup dengan Kompas Gramedia yang didirikan oleh Jakob Oetama dan P. K. Ojong (*Kompas.com*, 2020, *Pendanaan Kompas.com section*, para. 1).

Lalu, pada 29 Mei 2008, KCM mengubah merek dirinya menjadi *Kompas.com* (*Kompas.com*, 2020, *About Us section*, para. 7). Perubahan ini pun ingin menekankan *Kompas.com* pada citra jurnalisme makna di tengah banjir informasi (*Kompas.com*, 2020, *About Us section*, para. 7). *Kompas.com* hadir dengan *tagline* “Jernih Melihat Dunia” yang memosisikan diri dalam perspektif objektif, utuh, independen, dan tidak bias oleh kepentingan politik dan ekonomi dalam pemberitaannya (*Kompas.com*, 2020, *Metodologi Verifikasi section*, para. 1). Adapun informasi disajikan dalam format *hardnews*, *softnews* atau *feature*, *wrap-up* – berbagai isu yang disajikan setiap pagi -, liputan khusus untuk melengkapi informasi aktual, dan liputan mendalam berupa *long-form* (*Kompas.com*, 2020, *Metodologi Verifikasi section*, para. 3). Laporan mendalam juga disajikan *Kompas.com* dalam bentuk *multimedia story telling* bernama “Visual Interaktif Kompas (VIK)” (*Kompas.com*, 2020, *Metodologi Verifikasi section*, para. 4).

Gambar 2.1 Lini Masa Perjalanan *Kompas.com*



Sumber: *Kompas.com*, 2020

Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia, *Kompas.com* memiliki divisi media sosial, yaitu divisi yang selalu mengawasi percakapan media

sosial secara *real-time* (*Kompas.com*, 2020, Metodologi Verifikasi *section*, para. 7). Setelah itu, tim media sosial memberikan hasil *social media listening* ke tim redaksi untuk diolah (*Kompas.com*, 2020, Metodologi Verifikasi *section*, para. 8). Redaksi di *Kompas.com* pun selalu menyaring dan memverifikasi informasi tersebut, baik informasi dari lapangan maupun dari media sosial (*Kompas.com*, 2020, Metodologi Verifikasi *section*, para. 9). Terdapat tiga hal yang menjadi prioritas proses verifikasi *Kompas.com*, yaitu observasi lapangan, narasumber, serta data yang kredibel (*Kompas.com*, 2020, Metodologi Verifikasi *section*, para. 10). Terkait mendapatkan data yang kredibel, *Kompas.com* juga didukung oleh lembaga riset mandiri, yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas (*Kompas.com*, 2020, Metodologi Verifikasi *section*, para. 17). Selain itu, *Kompas.com* juga merupakan salah satu dari 49 lembaga di seluruh dunia yang mendapatkan sertifikasi International Fact-Checking Network (IFCN), yaitu sertifikasi dari jaringan internasional penguji fakta (*Kompas.com*, 2020, Fact-checker *Kompas.com section*, para. 17).

Terkait sumber pendanaan, *Kompas.com* didanai oleh pendapatan dari bisnis *advertising*, *event production*, dan *content marketing* (*Kompas.com*, 2020, Pendanaan *Kompas.com section*, para. 4). Adapun pengeluaran *Kompas.com* ditujukan untuk biaya karyawan di divisi editorial, bisnis, dan *support functions*, biaya *event*, biaya *maintenance server* dan pengembangan teknologi di bawah PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*, 2020, Pendanaan *Kompas.com section*, para. 2). *Kompas.com* mengaku bahwa dirinya tidak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (*Kompas.com*, 2020, Pendanaan *Kompas.com section*, para. 5).

#### **b. Filosofi logo, visi dan misi *Kompas.com*.**

Gambar 2.2 Logo *Kompas.com*



Sumber: Galuh, A. H., *personal communication*, November 17, 2020

Galuh, A. H. (*personal communication*, November 17, 2020) menjelaskan logo *Kompas.com* terdiri dari tulisan *Kompas.com* dan bentuk segitiga tumpang-tindih yang berwarna-warni membentuk 360 derajat. Ia menjelaskan secara umum logo ini merepresentasikan nilai keberagaman dengan berbagai arah atau perspektif. Lebih lanjut Galuh memaparkan bahwa segitiga yang tumpang-tindih itu sebagai panah petunjuk arah. Hal ini sejalan dengan nilai *Kompas.com* sebagai pedoman berita bagi pembacanya. Kemudian, Galuh mengungkapkan makna perbedaan sudut rotasi antarsegitiga adalah sebagai bentuk kebebasan berpendapat dan berpandangan untuk pembaca. Selain itu, warna oranye, biru, dan hijau juga melambangkan keberagaman pembaca *Kompas.com*.

*Kompas.com* di bawah PT Kompas Cyber Media adalah bagian dari induk perusahaan *Kompas Gramedia* (*Kompas.com*, 2020, Pendanaan *Kompas.com section*, para. 1). Berikut visi dan misi media di bawah *Kompas Gramedia* (Galuh, A. H., *personal communication*, November 17, 2020),

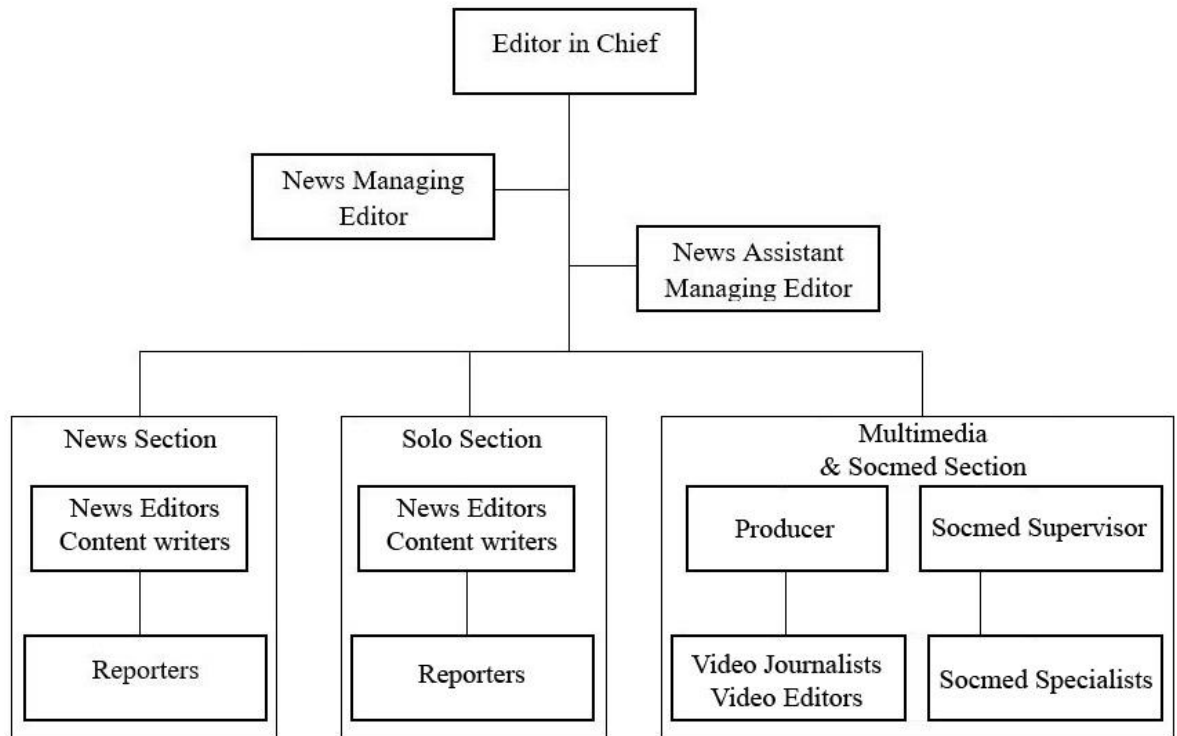
menjadi kelompok usaha media terbaik di Asia Tenggara dengan struktur keuangan yang solid melalui usaha berbasis pengetahuan yang senantiasa bertransformasi untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil dan sejahtera.

### **c. Struktur kepengurusan redaksi *Kompas.com*.**

Terdapat tiga bagian dalam Divisi News, yaitu News Section, Solo Section, dan Multimedia Section. Tugas utama News Section adalah menyediakan konten dalam bentuk artikel untuk setiap rubrik di *Kompas.com* (Hari, L. W., *personal communication*, November 17, 2020). Selain itu, reporter di News Section juga diminta mengambil gambar untuk kelengkapan artikel (Hari, L. W., *personal communication*, November 17, 2020). Kemudian, tugas utama Solo Section adalah menghasilkan konten yang tidak memerlukan liputan ke lapangan, contohnya Desk Global/Internasional (Hari, L. W., *personal communication*, November 17, 2020). Di dalam Solo Section ini juga terdapat tim *fact-checking* yang dalam proses konfirmasi data dapat melalui telepon ataupun pencarian data secara daring (Hari, L. W., *personal communication*, November 17, 2020). Selain itu, Hari, L. W. (*personal communication*, November 17, 2020) menjelaskan Solo Section juga

bertugas memperdalam konten untuk menguatkan *search engine optimization* (SEO). Lalu, tugas utama Multimedia Section adalah menghasilkan konten dalam bentuk video atau foto untuk setiap rubrik maupun media sosial *Kompas.com*.

Gambar 2.3 Struktur Kepengurusan Divisi News



Sumber: Hari, L. W., *personal communication*, November 25, 2020

Berikut nama kepengurusan di bagian redaksi *Kompas.com* secara umum (*Kompas.com*, 2020, *Editors section*):

- 1) **Editor in Chief:** Wisnu Nugroho
- 2) **Managing Editor:** Amir Sodikin, Johannes Heru Margianto
- 3) **Assistant Managing Editor:** Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik
- 4) **Editors/News Editors:** Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana, Kresiandi, Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo, Sabrina Asril, Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Nursita Sari, Farid Assifa, Aprillia Ika, Robertus Belarminus, Abba Gabrillin, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Yoga Sukmana, Hilda Hastuti, Kurnia Sari Aziza, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto

Setyawan, Aris Fertony Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Lusiana Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya, Gito Yudha Pratomo, Kahfi Dirga Cahya, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Eris Eka Jaya, Ferril Dennys Sitorus, Nugyasa Laksamana, Shierine Wangsa Wibawa, Sri Anindiati Nursastri, Wahyu Adityo Prodjo, Palupi Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yunanto Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyatno Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani Putri K., Inggried Dwi Wedhaswari, Resa Eka Ayu Sartika, Ariska Puspita Anggraini, Tri Indriawati

- 5) **Reporters:** Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito Ramadhan, Akhdi Martin Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Nabilla Tashandra, Dian Reinis Kumampung, Wahyunanda Kusuma Pertiwi, Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Katika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo
- 6) **Multimedia & Social Media:** Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas, Lulu Cinantya, Sherly Puspita, Pamela Djajasaputra

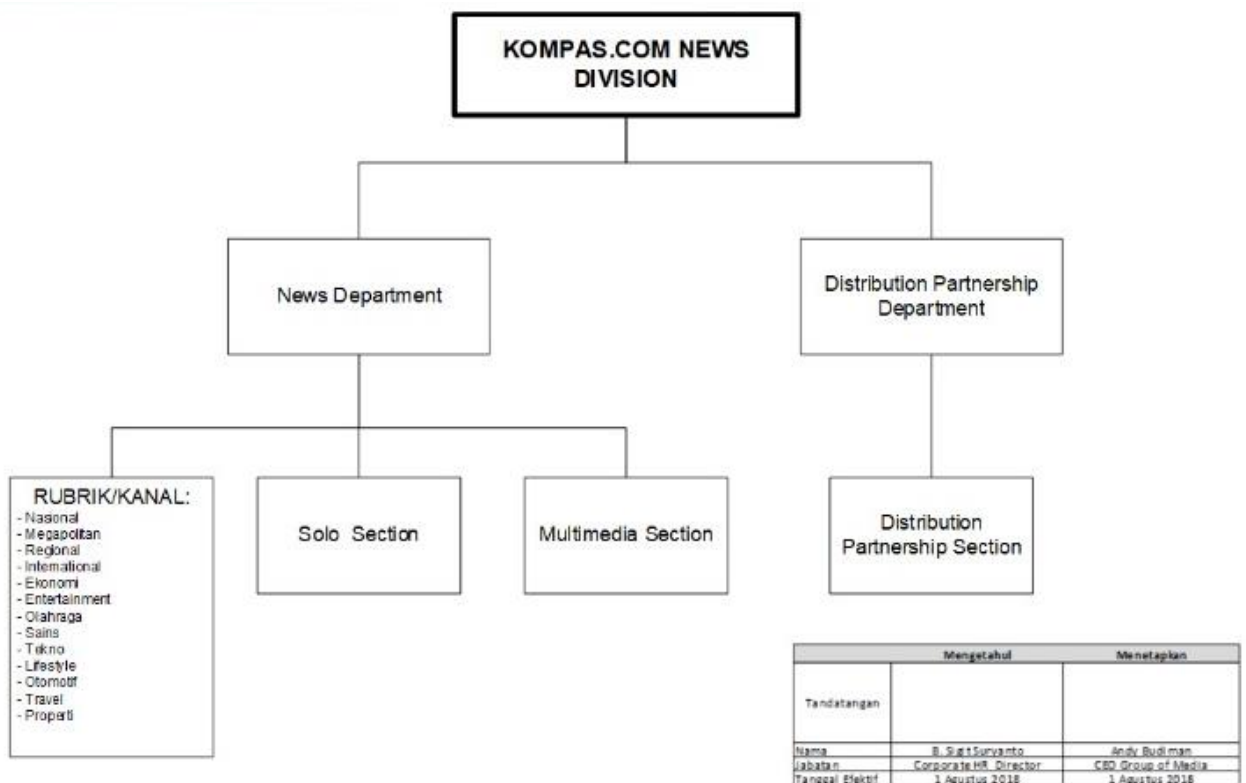
## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Praktik magang di *Kompas.com* ini dilakukan dalam News Department bagian Multimedia Section, khususnya Desk Social Media. Adapun Multimedia Section ini berada di bawah tanggung jawab News Assistant Managing Editor, Laksono Hari Wiwoho (Hari, L. W., *personal communication*, November 25, 2020). Orang yang bekerja dalam Multimedia Section memiliki tiga tugas utama (Hari, L. W., *personal communication*, November 11, 2020) sebagai berikut:

- a. memproduksi foto dan/atau video yang mendukung kelengkapan artikel pada setiap kanal atau rubrik *Kompas.com*,
- b. memproduksi foto dan/atau video secara mandiri untuk ditayangkan di *Kompas.com* dan beragam platform media sosial *Kompas.com*, dan
- c. menayangkan foto dan/atau video di *Kompas.com* dan beragam platform *social media Kompas.com*.

Platform media sosial yang dimaksudkan terdiri dari dua akun YouTube bernama Kompas.com Reporter on Location (KROL) dan MyKompascom, satu akun Facebook bernama Kompascom, satu akun Instagram bernama @kompascom, satu akun Twitter @kompascom, serta satu akun TikTok bernama @kompascom (Hari, L. W., *personal communication*, November 11, 2020). Adapun tujuan *Kompas.com* mendistribusikan konten di berbagai media sosial adalah menjangkau khayalak sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke laman *Kompas.com* (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020).

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Divisi News



Sumber: Galuh, A. H., *personal communication*, Oktober 22, 2020

Dalam Multimedia Section ini ada yang bertugas sebagai tim multimedia, tim *social media*, dan tim *mobile journalist* (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Tim multimedia bertugas memproduksi video untuk YouTube MyKompascom (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Di dalam tim multimedia ini juga terdapat fotografer dan *photo specialist* (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Sementara itu, tim *social media* bertugas mengemas video dari berbagai sumber dan mengunggah video ke YouTube Kompas.com Reporter on Location (KROL), Facebook Kompascom,

Twitter @kompascom, dan Instagram @kompascom (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020).

Kemudian, ada tim *mobile journalist* yang bertugas untuk membuat konten video berdasarkan liputan di lapangan (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Lalu, video yang dibuat oleh tim *mobile journalist* akan diunggah ke YouTube Kompas.com Reporter on Location (KROL), Facebook Kompascom, dan Twitter @kompascom (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Berikut adalah detail tugas *mobile journalist* di *Kompas.com* (Hari, L. W., *personal communication*, November 11, 2020):

- a. melakukan liputan untuk video berdasarkan penugasan dari supervisor atau perencanaan mandiri,
- b. membuat naskah video berdasarkan hasil liputan atau konten yang sudah ditentukan,
- c. membuat atau mengumpulkan video *footage* yang sesuai dengan konten berita,
- d. menyunting video sesuai karakteristik platform masing-masing, dan
- e. menulis judul, deskripsi video, dan *hashtags* untuk video yang telah disunting dan siap diunggah.

Namun, tugas *mobile journalist* untuk peliputan di lapangan dihentikan sementara selama masa pandemi Covid-19 ini (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Sebagai gantinya, peran *mobile journalist* dialihkan menjadi *video journalist* (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020). Tugas utama *video journalist* adalah mengemas berita *Kompas.com* ke dalam bentuk video dengan memanfaatkan video dari berbagai sumber (Hari, L. W., *personal communication*, Desember 1, 2020).